

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, pengaruh motivasi belajar, dan mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Penelitian ini berlokasi di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan mengambil populasi seluruh siswa kelas VII MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang berjumlah 380 siswa yang terbagi dalam 10 kelas, yaitu terdiri dari kelas VIIA, VII B, VII C, VII D, VII E, VII F, VII G, VII H, VII I dan VII J. Sedangkan data teknik sampling yang dilakukan oleh peneliti yang terpilih menjadi sampel adalah kelas VII I dengan jumlah 40 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa tahap, adapun tahap-tahap dari penelitian ini yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan penelitian, tahap analisis data, dan tahap kesimpulan.

##### **a. Tahap persiapan**

Tahap persiapan dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut. Pada hari senin tanggal 12 Maret 2018 peneliti menemui waka kurikulum

terkait dengan perizinan penelitian dan sekaligus menemui guru bidang matematika yang mengajar di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Tersebut. Setelah peneliti mendapatkan izin secara lisan dari pihak sekolah peneliti memberikan surat izin penelitian kepada waka kurikulum yang sebelumnya sudah memperoleh surat permohonan izin penelitian dari IAIN Tulungagung.

Setelah waka kurikulum memberikan izin penelitian selanjutnya peneliti memberikan surat izin penelitian kepada bagian tata usaha (TU) MTs Ma'arif Bakung Udanawu yang selanjutnya oleh bagian TU akan diberikan surat balasan izin penelitian.

b. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 16 Maret 2018. Adapun dalam tahap perencanaan ini yang peneliti lakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan guru matematika yang mengajar kelas VII I di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, beliau adalah Bu Afwin Ulvia, S.Pd.I., koordinasi ini untuk menentukan tanggal pelaksanaan penelitian dan untuk mengambil validasi instrumen penelitian. Setelah melaksanakan koordinasi beberapa kali akhirnya peneliti dianjurkan agar segera melaksanakan penelitian . yaitu pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018.

c. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada hari Senin tanggal 26 Maret 2018. Peneliti memberikan angket kecerdasan emosional, angket motivasi belajar dan tes hasil belajar.

d. Tahap akhir

Pada tahap akhir ini peneliti melakukan uji analisis data dengan memenuhi uji prasyaratnya terlebih dahulu. Setelah uji prasyarat terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan pada uji analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan uji analisis korelasi ganda dengan bantuan SPSS 16.0.

Dalam ini peneliti juga meminta surat bukti telah selesai melaksanakan penelitian dari pihak sekolah. Surat bukti ini telah jadi pada hari Sabtu tanggal 9 April 2018.

Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan data untuk masing-masing variabel sesuai dengan tahapan diatas yang terkait dengan temuan hasil penelitian yang sudah disajikan kedalam bentuk angka-angka statistik. Peneliti juga akan menjelaskan hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik.

## **2. Deskripsi Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti dari berbagai metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi, metode tes, dan metode kuesioner (angket). Metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memaparkan tentang data jumlah siswa, jumlah guru, dan gambar pada saat proses pelaksanaan penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan

untuk memperoleh data terkait profil MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, sejarah singkat MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, dan daftar guru MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Untuk mengetahui kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode angket tingkat kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa yang dilambangkan dalam bentuk skor angket. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan metode tes. Dimana metode tes ini berbentuk soal uraian, yang nantinya hasil tesnya akan dilambangkan dalam bentuk skor. Skor yang diperoleh dari angket dan tes hasil belajar siswa tersebut nantinya akan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Berikut ini akan dituliskan data hasil penelitian berdasarkan yang telah ditetapkan dalam penelitian:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional dan motivasi belajar, berikut adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian menggunakan metode angket:

**Tabel 4.1**  
**Data skor angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar**

No.	Nama	Skor Kecerdasan Emosional	Skor Motivasi Belajar
1	AB	82	82
2	APM	87	83
3	AHI	81	86
4	ASS	79	84
5	DR	71	68

*Lanjutan tabel 4.1.....*

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Skor Kecerdasan Emosional</b>	<b>Skor Motivasi Belajar</b>
6	FHM	82	92
7	FNI	90	94
8	FNM	78	76
9	FZ	85	90
10	HNN	80	73
11	INM	86	88
12	IA	72	71
13	JAK	80	75
14	KLA	75	84
15	MKA	79	81
16	MDZ	75	85
17	MYN	72	80
18	MAA	80	82
19	MCM	81	88
20	MAY	80	88
21	MIN	71	73
22	MKB	79	82
23	MDA	79	75
24	MFF	80	80
25	MFG	79	75
26	NLI	81	86
27	NIA	72	80
28	NSN	83	74
29	NNM	80	93
30	RNA	87	86
31	RNL	75	77
32	RI	78	76
33	RZ	81	82
34	SJU	75	76
35	SPR	80	90
36	SYS	72	73
37	VR	73	90
38	YA	84	80
39	ZA	72	71
40	ZJ	72	83

Keterangan diatas diperoleh dari hasil analisis angket, adapun angket yang digunakan dalam penelitian adalah angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar matematika siswa yang diperoleh dari hasil tes soal yang dikerjakan siswa.

**Tabel 4.2**  
**Nilai tes soal hasil belajar matematika siswa**

No	Nama	Nilai Hasil Belajar
1	AB	80
2	APM	100
3	AHI	75
4	ASS	85
5	DR	98
6	FHM	82
7	FNI	71
8	FNM	100
9	FZ	98
10	HNN	97
11	INM	96
12	IA	82
13	JAK	96
14	KLA	67
15	MKA	72
16	MDZ	85
17	MYN	75
18	MAA	94
19	MCM	96
20	MAY	85
21	MIN	95
22	MKB	78
23	MDA	92
24	MFF	97
25	MFG	100
26	NLI	83
27	NIA	80
28	NSN	83
29	NNM	69
30	RNA	97
31	RNL	100
32	RI	92

*Lanjutan tabel 4.2....*

No	Nama	Nilai Hasil Belajar
33	RZ	85
34	SJU	96
35	SPR	100
36	SYS	97
37	VR	80
38	YA	88
39	ZA	64
40	ZJ	70

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ada tiga macam, yaitu uji instrumen, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis.

### **1. Uji Instrumen**

Sebelum instrumen diujikan ke objek penelitian, peneliti melakukan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas terlebih dahulu.

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur suatu instrumen apakah sudah layak digunakan untuk digunakan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji validitas, yaitu:

##### **1) Validasi Teoritik atau Validasi Ahli**

Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis instrumen yaitu instrumen angket dan tes. Instrumen angket digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional dan motivasi belajar sedangkan instrumen tes berupa tes soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Instrumen angket kecerdasan emosional, motivasi belajar

dan instrumen tes soal sudah divalidasi oleh dua dosen matematika di IAIN Tulungagung dan seorang guru matematika di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar seperti yang tertera pada lampiran. Dan dari validasi ahli menunjukkan bahwa instrumen layak digunakan.

## 2) Validasi Empiris

Selain validasi ahli peneliti juga melakukan validitas empiris. Validitas tes ini dilakukan untuk mengetahui nilai-nilai tes standart yang telah mencerminkan kemampuan siswa. Serta mengetahui ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebutir item. Uji coba tes hasil belajar serta angket kecerdasan emosional dan motivasi belajar siswa dilakukan pada kelas VII I di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Peneliti memilih kelas VII I karena kelas ini sudah menerima materi bangun datar. Peneliti mengambil 15 siswa untuk tes validasi, adapun daftar nama siswa tes validasi dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil dari validasi ketiga instrumen, yaitu:

### ➤ Hasil uji validasi angket kecerdasan emosional

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$  untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,553. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid,



- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validasi Angket Kecerdasan Emosional**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Butir1	0,682	0,553	Valid
Butir2	0,711	0,553	Valid
Butir3	0,734	0,553	Valid
Butir4	0,870	0,553	Valid
Butir5	0,821	0,553	Valid
Butir6	0,646	0,553	Valid
Butir7	0,820	0,553	Valid
Butir8	0,646	0,553	Valid
Butir9	0,820	0,553	Valid
Butir10	0,870	0,553	Valid
Butir11	0,821	0,553	Valid
Butir12	0,870	0,553	Valid
Butir13	0,767	0,553	Valid
Butir14	0,571	0,553	Valid
Butir15	0,711	0,553	Valid
Butir16	0,734	0,553	Valid
Butir17	0,821	0,553	Valid
Buti18	0,571	0,553	Valid
Butir19	0,865	0,553	Valid
Butir20	0,711	0,553	Valid
Butir21	0,870	0,553	Valid
Butir22	0,767	0,553	Valid
Butir23	0,646	0,553	Valid
Butir24	0,571	0,553	Valid
Butir25	0,682	0,553	Valid

Dari tabel dapat dilihat bahwa butir1 sampai butir25, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur tingkat kecerdasan emosional siswa.

➤ **Hasil validasi angket motivasi belajar**

Hasil validasi ini diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0. dengan perhitungan yaitu membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$  untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,553. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid,
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validasi Angket Motivasi Belajar**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Butir1	0,745	0,553	Valid
Butir2	0,701	0,553	Valid
Butir3	0,848	0,553	Valid
Butir4	0,568	0,553	Valid
Butir5	0,701	0,553	Valid
Butir6	0,614	0,553	Valid
Butir7	0,606	0,553	Valid
Butir8	0,857	0,553	Valid
Butir9	0,638	0,553	Valid
Butir10	0,641	0,553	Valid
Butir11	0,606	0,553	Valid
Butir12	0,672	0,553	Valid
Butir13	0,773	0,553	Valid
Butir14	0,596	0,553	Valid
Butir15	0,745	0,553	Valid
Butir16	0,773	0,553	Valid
Butir17	0,803	0,553	Valid
Buti18	0,875	0,553	Valid
Butir19	0,857	0,553	Valid
Butir20	0,563	0,553	Valid
Butir21	0,596	0,553	Valid
Butir22	0,875	0,553	Valid
Butir23	0,672	0,553	Valid
Butir24	0,638	0,553	Valid
Butir25	0,745	0,553	Valid

Dari tabel dapat dilihat bahwa butir1 sampai butir25, nilai  $r_{hitung}$   $> r_{tabel}$  maka instrumen valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa.

➤ **Hasil validasi tes hasil belajar**

Tabel berikut merupakan hasil validasi empiris instrumen tes asil belajar siswa:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validasi Empiris Tes Hasil Belajar**

No.	Nama	Nilai Soal Nomor				Total
		1	2	3	4	
1	SIA	10	30	20	20	80
2	AAA	20	20	10	10	60
3	FMA	15	10	15	10	50
4	ZAN	29	15	19	19	82
5	RK	30	30	20	20	100
6	RCN	10	30	20	20	80
7	AIK	15	30	19	19	83
8	APL	30	15	20	20	85
9	TM	25	30	19	19	93
10	AN	24	30	20	20	94
11	LMD	28	30	20	20	98
12	EAF	28	30	18	18	94
13	DFA	29	30	19	19	97
14	NZA	25	30	19	19	93
15	WAS	20	15	10	19	64

Setelah dilakukan uji korelasi dengan menggunakan SPSS 16.0, didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Output Uji Validasi Empiris Tes Hasil Belajar SPSS 16.0**

		Correlations				
		P1	P2	P3	P4	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.007	.196	.245	.579*
	Sig. (2-tailed)		.981	.485	.379	.024
	N	15	15	15	15	15
P2	Pearson Correlation	.007	1	.563*	.535*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.981		.029	.040	.001
	N	15	15	15	15	15
P3	Pearson Correlation	.196	.563*	1	.676**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.485	.029		.006	.001
	N	15	15	15	15	15
P4	Pearson Correlation	.245	.535*	.676**	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.379	.040	.006		.001
	N	15	15	15	15	15
TOTAL	Pearson Correlation	.579*	.754**	.756**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.024	.001	.001	.001	
	N	15	15	15	15	15

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Analisis Output:

Dari hasil output diatas diperoleh nilai  $r_{hitung}$  (*Pearson Correlation*) pada kolom TOTAL. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yaitu  $N = n - 2 = 15 - 2 = 13$  untuk taraf signifikan 5% adalah sebesar 0,553. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid,
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid.

Hasil keputusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Keputusan Uji Validasi Tes Hasil Belajar**

No Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,579	0,553	Valid
2	0,754	0,553	Valid
3	0,756	0,553	Valid
4	0,764	0,553	Valid

Dari tabel dapat dilihat bahwa nomor soal 1, 2, 3, dan 4, nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa.

#### **b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengukur tingkat keajegan (konsistensi) suatu instrumen, yakni sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg. Relatif tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda. Berikut hasil uji reliabilitas angket kecerdasan emosional, angket motivasi belajar dan tes hasil belajar, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Hasil reliabilitas angket kecerdasan emosional**

Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Output Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional SPSS 16.0**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.970	26

### Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas sebagai berikut:<sup>1</sup>

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.8 nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,761. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur kecerdasan emosional reliabel.

## 2) Hasil reliabilitas angket motivasi belajar

Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar SPSS 16.0**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.758	.963	26

<sup>1</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta:PT Prestasi Pustakarya)

### Analisis Output:

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas sebagai berikut:

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.9 nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,758. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur motivasi belajar siswa reliabel.

### 3) Hasil reliabilitas tes hasil belajar

Setelah diuji dengan menggunakan SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Output Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar SPSS 16.0**

Reliability Statistics		
	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.756	.838
		5

**Analisis Output:**

Menurut Trinton, skala *Alpha Cronbach's* dikelompokkan kedalam 5 kelas sebagai berikut:

0 - 0,20 = Kurang Reliabel

0,21 - 0,40 = Agak Reliabel

0,41 - 0,60 = Cukup Reliabel

0,61 - 0,80 = Reliabel

0,81 - 1,0 = Sangat Reliabel

Berdasarkan output pada tabel 4.10 nilai *Alpha Cronbach's* adalah 0,756. Menurut pendapat Trinton, instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa reliabel.

**2. Uji Prasyarat Analisis**

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis perlu diadakan uji prasyarat. Adapun persyaratan tersebut penulis sajikan sebagai berikut:

**a) Uji Normalitas**

Data yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor kecerdasan emosional, dan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan bantuan SPSS 16.0, maka diperoleh hasil nilai tes sebagai berikut:



**Tabel 4.11**  
**Output Uji Kolmogorov-Smirnov SPSS 16.0**

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		KECERDASAN_E MOSIONAL	MOTIVASI_BE LAJAR	HASIL_BELAJAR
N		40	40	40
Normal	Mean	78.70	81.30	87.00
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	4.900	6.707	10.875
Most Extreme	Absolute	.149	.110	.171
Differences	Positive	.114	.110	.116
	Negative	-.149	-.073	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.945	.698	1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.334	.715	.192
a. Test distribution is Normal.				

**Analisis Output:**

Dari uji normalitas pada tabel 4.11 diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

1) Kecerdasan Emosional memiliki nilai signifikansi  $0,334 > 0,05$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

2) Motivasi belajar memiliki nilai signifikansi  $0,715 > 0,05$ . Maka

dapat disimpulkan bahwa distribusi data normal.

3) Hasil belajar memiliki nilai signifikansi  $0,192 > 0,05$ . Maka dapat

disimpulkan bahwa distribusi data normal.

Berdasarkan analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas dinyatakan terpenuhi.

## b) Uji Linieritas

Analisis ini bertujuan untuk menguji status linier suatu distribusi data serta menentukan anareg yang akan digunakan. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh:

**Tabel 4.12**  
**Output Uji Linieritas SPSS 16.0**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BEL	Between Groups	(Combined)	1842.193	14	131.585	1.188	.342
AJAR *	Groups	Linearity	131.569	1	131.569	1.188	.286
KECERDAS		Deviation from Linearity	1710.624	13	131.586	1.188	.343
AN_EMOSIO							
NAL	Within Groups		2769.807	25	110.792		
	Total		4612.000	39			

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL_BEL	Between Groups	(Combined)	2769.250	18	153.847	1.753	.109
AJAR *	Groups	Linearity	309.604	1	309.604	3.528	.074
MOTIVASI_		Deviation from Linearity	2459.646	17	144.685	1.649	.138
BELAJAR							
	Within Groups		1842.750	21	87.750		
	Total		4612.000	39			

**Analisis Output:**

Pada tabel 4.12 diperoleh pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar dengan sig. 0,343. Dengan membandingkan nilai

Sig. dengan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai signifikansi  $0,343 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang linier.

Pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan nilai sig. 0,138. Membandingkan nilai sig. Dengan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh nilai signifikansi  $0,138 > 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang linier. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang linier dengan hasil belajar ( $Y$ ), sehingga data penelitian dapat dianalisis dengan anareg linier.

c) Uji Multikolinieritas

Berdasarkan data yang diperoleh, dalam mendeteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan menggunakan bantuan SPSS16.0 diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 4.13**  
**Output Uji Multikolinieritas SPSS 16.0**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76.255	26.581		2.869	.007		
	KECERDASAN_E MOSIONAL	.958	.386	.432	2.478	.018	.713	1.402
	MOTIVASI_BELA JAR	-.795	.282	-.490	-2.815	.008	.713	1.402

a. Dependent Variable:  
HASIL\_BELAJAR

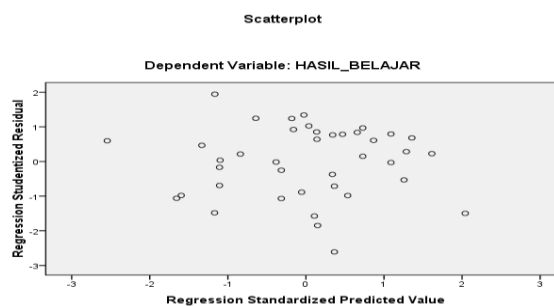
### Analisis Output:

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh hasil perhitungan nilai VIF  $1,402 < 5$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

#### d) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dengan membandingkan antara nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$  atau melihat grafik. Berdasarkan uji pengujian heterokedastisitas dengan bantuan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Output Uji Heterokedastisitas SPSS 16.0**



### Analisis Output:

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh grafik dengan keterangan sebagai berikut:

- Penyebaran titik-titik data tidak berpola.
- Titik-titik data menyebar secara merata ada yang di atas atau di bawah atau disekitar angka 0.
- Titik-titik ada tidak ahanya mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heterokedastisitas.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas dan prasyarat regresi maka analisis regresi linier berganda dapat dijalankan. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan pengujian menggunakan program SPSS 16.0, maka hasilnya diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Output Kelima dari Uji Regresi Linier Berganda SPSS 16.0**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	921.970	2	460.985	4.622	.016 <sup>a</sup>
Residual	3690.030	37	99.731		
Total	4612.000	39			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI\_BELAJAR, KECERDASAN\_EMOSIONAL

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR

**Tabel 4.16**  
**Output Keenam dari Uji Regresi Linier Berganda SPSS 16.0**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.255	26.581		2.869	.007
KECERDASAN_EMOSIONAL	.958	.386	.432	2.478	.018
MOTIVASI_BELAJAR	-.795	.282	-.490	-2.815	.008

a. Dependent Variable:  
 HASIL\_BELAJAR

### Analisis Output:

Berdasarkan hasil diatas kita dapat menentukan hipotesis dari ketiga rumusan masalah yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

#### a) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

$H_1$  : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,026$ .

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig.} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan pada tabel 4.16 tabel *Coefficients* di atas, maka diperoleh angka  $t$  sebesar  $2,478 > 2,026$  dan  $0,018 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

**b) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

$H_1$  : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,026$ .

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig.} < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  dan  $\text{sig.} \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan pada tabel 4.16 tabel *Coefficients* di atas, maka diperoleh angka  $t$  sebesar  $-2,815 > 2,026$  dan  $0,008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

**c) Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar**

$H_0$  : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

$H_1$  : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dan taraf signifikan 5% maka nilai  $F_{tabel}$  pada db 2 dan 37 diperoleh nilai  $F_{tabel} = 3,26$ .

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan  $sig. < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dan  $sig. \leq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan pada tabel 4.16 tabel ANOVA di atas, maka diperoleh angka F sebesar  $4,622 > 3,26$  dan  $0,016 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Dengan ditolaknya  $H_0$  maka dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

**Tabel 4.17**  
**Output Keempat dari Uji Regresi Linier Berganda SPSS 16.0**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.447 <sup>a</sup>	.200	.157	9.987	.200	4.622	2	37	.016	1.514

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI\_BELAJAR, KECERDASAN\_EMOSIONAL

b. Dependent Variable: HASIL\_BELAJAR



### Analisis Output:

Besar pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara terhadap hasil belajar matematika siswa dapat dilihat dengan cara menghitung nilai koefisien determinasinya atau angka *R Square* kemudian dikalikan 100%. Dengan menggunakan SPSS 16.0 yang tertera pada tabel 4.17 didapat nilai *R Square*.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,200 \times 100\% \\ &= 20\% \end{aligned}$$

Jadi besar pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi belajar secara terhadap hasil belajar matematika siswa adalah 20%. Sisanya  $100\% - 20\% = 80\%$  dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang belum dimasukkan dalam model.

Menurut Sugiyono pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:<sup>2</sup>

0,00	-	0,199	= sangat rendah
0,20	-	0,399	= rendah
0,40	-	0,599	= sedang
0,60	-	0,799	= kuat
0,80	-	1,000	= sangat kuat

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai  $r^2 = 0,200$  berada pada hubungan rendah sehingga dapat diambil kesimpulan

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 257

bahwa kecerdasan emosional dan motivasi belajar dengan hasil belajar mempunyai pengaruh yang rendah.

### **C. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah hasil analisis data penelitian, maka selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut yang menggambarkan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Adapun kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Ada pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.